

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu kebutuhan yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia, terutama menyangkut kegiatan sosial ekonomi yang dilihat sebagai industri yang menjanjikan di masa yang akan datang. Pembangunan kepariwisataan terus diupayakan hingga sekarang guna menjadi sub-sektor yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah. Pariwisata sebagai industri jasa, menjadi pendorong utama perekonomian dunia sehingga banyak negara berusaha memperkaya daya tarik negerinya agar menjadi objek kepariwisataan yang dilirik oleh para wisatawan.

Menurut UU Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh sekelompok orang ataupun seseorang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk pengembangan pribadi, tujuan rekreasi, atau menikmati obyek dan daya tarik wisata untuk sementara waktu. Sedangkan wisata tirta (Peraturan Menteri No.96 Tahun 2010) adalah jenis usaha wisata olahraga air yang menyediakan sarana dan prasarana serta jasa lainnya bagi para wisatawan. Jenis usaha yang termasuk dalam wisata tirta meliputi; wisata selam, wisata perahu layar, wisata bermain air dan jenis usaha lainnya yang di tetapkan oleh Bupati, Walikota, atau Gubernur. Berwisata adalah kegiatan yang diperlukan oleh setiap manusia untuk mendapatkan banyak manfaat edukasi maupun kesehatan. Dengan berwisata manusia dapat terhindar dari depresi akibat tekanan pekerjaan atau permasalahan yang sedang membebani. Terdapat faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh wisatawan untuk melakukan pemilihan tempat wisata tirta yang dikunjungi. Faktor-faktor tersebut antara lain harga, jenis, jarak, fasilitas, dan lokasi wisata yang akan dikunjungi.

Kota Bekasi adalah salah satu wilayah perkotaan besar yang terletak di Provinsi Jawa Barat sekaligus berfungsi sebagai daerah penyangga (*hinterland*). Kota Bekasi terdiri atas 12 Wilayah Kecamatan dan Secara geografis Kota Bekasi terletak pada 6°14'0"LU dan 106°0'0"BT dengan luas wilayah sekitar 2010,49 km². Salah satu keistimewaan kota ini adalah letaknya yang berdekatan dengan DKI Jakarta serta kota besar di Jawa Barat seperti Depok dan Bogor. Merambatnya arus modernisasi membuat Kota Bekasi terus berkembang sebagai kota industri barang dan jasa. Banyak potensi dan sumber daya kepariwisataan di kota Bekasi yang layak dikembangkan khususnya berbasis wisata perkotaan, termasuk wisata alam dan wisata buatan manusia terpadu menjadi satu.

Berikut ini adalah jumlah wisata tirta di Kota Bekasi:

Tabel 1. 1 Wisata Tirta di Kota Bekasi

No.	Kecamatan	Nama tempat wisata	Alamat
1.	Bekasi Selatan	Galaxy Tirta Mas	Komplek Villa Galaxy Blok D-1 Unit 13. Kel. Jakasetia
2.	Bekasi Timur	PT. Citra Abadi Kota Persada	Komp. Perumahan Taman Kota Bekasi Jaya
3.	Bekasi Barat	Jaka Permai Waterpark	Jl. Cemara Raya No.59 Kel. Jakasampurna
4.	Jatiasih	Sirkus Waterplay	Jalan Wibawa Mukti II No.36
5.	Jatisampurna	Kranggan WaterPark	Jl. Matador No.20, Jatirangga
6.	Mustika Jaya	- Columbus Water Park	- Perum Mutiara Gading Timur.

		- Bintang Sport Center	- Jl.Mustikasari No.109.
7.	Bantar Gebang	Curug Parigi	Kampung Parigi, Kelurahan Cikiwul
8.	Rawalumbu	Situ Gede	Kelurahan Bojongmenteng
9.	Pondok Melati	Pondok Wisata Hobi-hobi	Jl. Raya Hankam No.33, Jatirahayu.
10.	Pondok Gede	Klub Taman Sari	Komp.Taman Sari Persada Raya

Perkembangan teknologi yang pesat saat ini tidak hanya membuat berkembangnya teknologi perangkat lunak dan perangkat keras saja, tetapi metode komputasi juga ikut berkembang. Salah satu metode komputasi yang berkembang saat ini adalah metode sistem pengambilan keputusan (*Decisions Support System*). Keputusan merupakan tindakan atau rangkaian tindakan yang harus diikuti untuk memecahkan suatu masalah (Deni darmawan dan Kunkun, 2013). Sistem Pendukung keputusan memainkan peran mendasar wisatawan untuk mengelola informasi pemilihan tempat berwisata. Beberapa kriteria penunjang keputusan antara lain tipe wisata yang diinginkan, anggaran yang dimiliki, fasilitas di tempat wisata, jumlah waktu untuk berwisata, serta jarak daerah wisata yang diinginkan. Adanya potensi wisata tersebut perlu dipublikasi dan dikembangkan melalui pemanfaatan sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan oleh wisatawan.

Seiring pesatnya perkembangan teknologi yang telah diuraikan diatas membuka peluang untuk mempromosikan wisata tirta yang dapat di optimalkan. Penyediaan informasi tempat wisata tirta dapat membantu wisatawan untuk mempertimbangkan dan mengambil keputusan tempat untuk berwisata. Pada proses pengambilan keputusan ini penulis menggunakan metode *Profile Matching*. Metode pencocokan (*profile matching*) merupakan sebuah mekanisme pengambilan keputusan yang dinilai bukan dari tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati, melainkan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat

variable predictor ideal yang harus dimiliki oleh subjek yang diteliti. Oleh karena itu, penulis berusaha untuk merancang sebuah sistem yang dapat memberikan suatu rekomendasi terbaik kepada wisatawan dalam memilih tempat wisata tirta yang ingin dikunjungi. Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis mengambil judul ***“Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Wisata Tirta di Kota Bekasi Menggunakan Metode Profile Matching Berbasis Web”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurang adanya informasi tentang tempat wisata tirta di kota bekasi.
2. Penyebaran informasi yang tidak merata membuat wisatawan kesulitan menentukan tempat wisata yang tepat, karena informasi hanya dilakukan melalui brosur atau spanduk saja.
3. Setiap wisatawan mempunyai kriteria yang berbeda dalam memilih tempat wisata yang ingin dikunjungi.
4. Belum adanya sistem pendukung keputusan pemilihan tempat wisata tirta untuk membantu para wisatawan dalam memilih tempat yang akan dikunjungi di daerah Kota Bekasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, adapun perumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah ***“Bagaimana Merancang Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Wisata Tirta di Kota Bekasi Menggunakan Metode Profile Matching Berbasis Web?”***.

1.4 Batasan Masalah

Berikut adalah batasan-batasan masalah yang dibuat penulis dalam penulisan skripsi ini:

1. Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode *profile matching*.

2. Data wisata tirta yang diperoleh hanya dari sekitar kota Bekasi dan atribut yang dijadikan kriteria utama dalam pemilihan tempat wisata adalah Harga, Wahana, Fasilitas, dan Aksesibilitas.
3. Perancangan aplikasi dengan menggunakan *PHP* sebagai bahasa pemrogramannya dan *MYSQL* sebagai databasenya.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam membuat skripsi ini, sebagai berikut :

1. Untuk merancang suatu sistem pendukung keputusan yang dapat menghasilkan saran mengenai pemilihan tempat wisata tirta yang tepat berdasarkan kriteria tertentu.
2. Untuk membuat dan menerapkan aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan tempat wisata tirta.
3. Memberikan keputusan rekomendasi tempat wisata tirta yang terbaik kepada wisatawan agar sesuai dengan apa yang diinginkan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem pendukung keputusan dalam pemilihan tempat wisata tirta di Kota Bekasi dengan memanfaatkan teknologi informasi melalui *website*.
2. Membantu masyarakat dalam perolehan informasi tentang tempat wisata tirta di Kota Bekasi.
3. Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat mempermudah wisatawan memilih tempat wisata tirta yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Dinas Pariwisata, di Jalan Rawa Terate IV No.7 Kota Bekasi dan dilanjutkan

dengan mendatangi tempat-tempat wisata tirta di Kota Bekasi. Waktu penelitian dimulai pada bulan April 2016, dengan menganalisis permasalahan yang ada dan kemudian mencari data-data yang berkaitan dengan penelitian untuk menyusun penulisan tugas akhir.

1.8 Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan penulis dalam penulisan ini terdiri dari beberapa langkah, antara lain :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada seseorang secara tertulis untuk mendapatkan tanggapan atau jawaban dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung antara penulis dengan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Observasi

Metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek yang digunakan sebagai sumber data penelitian dalam periode waktu tertentu.

4. Studi Pustaka

Metode ini bertujuan untuk mencari literatur yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Dalam hal ini pengumpulan data diperlukan pedoman seperti buku-buku, majalah, jurnal referensi yang berhubungan dengan penulisan ini.

5. Metode Perancangan Sistem

Metode yang digunakan dalam penulis dalam menyusun skripsi ini adalah metode *Profile Matching*. Sedangkan dalam perancangan program penulis menggunakan Metode *Prototype* dengan *PHP* sebagai bahasa pemrograman dan *MySQL* sebagai databasenya.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas dan mempermudah dalam pembahasan masalah pada penulisan skripsi ini, penulis menyusun skripsi ini dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metodologi penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan tentang landasan-landasan teori yang berkaitan dengan topik pembahasan, diantaranya metode *Profile Matching*, dan yang berkaitan dengan konsep dasar sistem, perancangan sistem, proses pendukung keputusan, maupun peralatan pendukung seperti: Flowmap, *web browser*, MySQL dan sebagainya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang data-data yang ada dilapangan, analisa proses yang sedang berjalan, pokok permasalahan yang dihadapi, serta penggunaan metode *Profile Matching*.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Dalam bab ini menjelaskan alur perancangan sistem informasi serta hasil implementasi.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan serta saran dalam penulisan skripsi yang telah dibuat.